



The Jakarta Japan Club



KUMPULAN CONTOH PRAKTIS SISTEM SERTIFIKASI DAN MAGANG

Published by :
THE JAKARTA JAPAN CLUB (JJC)





LATAR BELAKANG

ABSTRAK

Materi ini berisi kumpulan contoh perusahaan yang telah memanfaatkan Sistem Sertifikasi dan sistem pemagangan untuk pencari kerja yang disusun oleh Komite Pengembangan Sumber Daya Manusia JJC bekerjasama dengan Bidang Perindustrian KADIN Indonesia. Pada bulan Februari tahun 2023, kedua komite tersebut telah menandatangani Nota Kesepakatan (MoU) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas industri di Indonesia, terutama di sektor manufaktur melalui pengembangan sumber daya manusia tenaga kerja Indonesia. Dengan dilakukannya publikasi materi ini diharapkan akan membantu perusahaan mencapai kemajuan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pada akhirnya memperkuat hubungan antara Jepang dan Indonesia.

Daftar Isi

1

Kata Pengantar

2

**Implementasi di
PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia
(TMMIN)**

3

**Implementasi di
PT. Indonesia Steel Tube Works**

4

**Implementasi di Perusahaan Penjualan
Alat Transportasi**

5

Implementasi di Industri Retail

6

Implementasi di PT. Dharma Polimetal Tbk

7

Implementasi di PT. Dharma Poliplast (DPP)

8

Contoh di perusahaan yang lain

Kumpulan Contoh Perusahaan yang Menggunakan Sistem Sertifikasi Kualifikasi Kemampuan Vokasi dan Program Pemagangan Bagi Pencari Kerja

19 September 2024
Jakarta Japan Club (JJC)

1 Pengembangan sumber daya manusia tentu merupakan inisiatif penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia di masa depan dan penguatan daya saing internasional. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mengarah pada dekarbonisasi global, digitalisasi, dan ketahanan rantai pasokan.

Pengembangan sumber daya manusia di perusahaan lebih dari sekedar pengembangan sumber daya manusia bagi karyawannya sendiri, tetapi juga berkontribusi terhadap seluruh pasar tenaga kerja Indonesia melalui inisiatif seperti penggunaan sistem pemagangan bagi pencari kerja (Magang) dan program magang yang memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa perguruan tinggi dan siswa sekolah tingkat menengah.

Misalnya, sistem pemagangan bagi pencari kerja berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2020 merupakan salah satu sistem penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan perluasan kesempatan kerja di Indonesia, sehingga banyak digunakan tidak hanya oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh usaha kecil dan menengah. Jakarta Japan Club (JJC) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) tengah berupaya untuk mempopulerkan sistem pemagangan bagi para pencari kerja agar dapat lebih dikenal.

Selain itu, sejauh ini telah diterbitkan lebih dari 800 dokumen mengenai Standar Kompetensi Kejuruan Indonesia (SKKNI), yang juga digunakan dalam sistem pelatihan bagi pencari kerja, dan mencakup berbagai bidang termasuk industri manufaktur dan jasa. Sistem sertifikasi mengenai kemampuan vokasi ini, termasuk SKKNI didalamnya sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

JJC dan KADIN telah menyusun dan mempublikasikan contoh perusahaan yang benar-benar memanfaatkan sistem sertifikasi kemampuan vokasi dan sistem pemagangan bagi pencari kerja, guna lebih mempopulerkan pemanfaatannya di kalangan perusahaan Indonesia begitu pula untuk perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia. Kami berharap sosialisasi horizontal atas contoh Good Practice ini akan membantu perusahaan mencapai kemajuan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pada akhirnya memperkuat hubungan antara Jepang dan Indonesia.

Dokumen ini bertujuan untuk memperkenalkan; (1) contoh penggunaan SKKNI yang diperlukan untuk melaksanakan program pelatihan bagi pencari kerja, dan (2) contoh penggunaan Sistem sertifikasi kemampuan vokasi dalam pengembangan sumber daya manusia di internal pegawai.

Kami berencana untuk terus memperbanyak kumpulan contoh penggunaan ini dengan menambahkan contoh-contoh baru ke depannya.

1. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

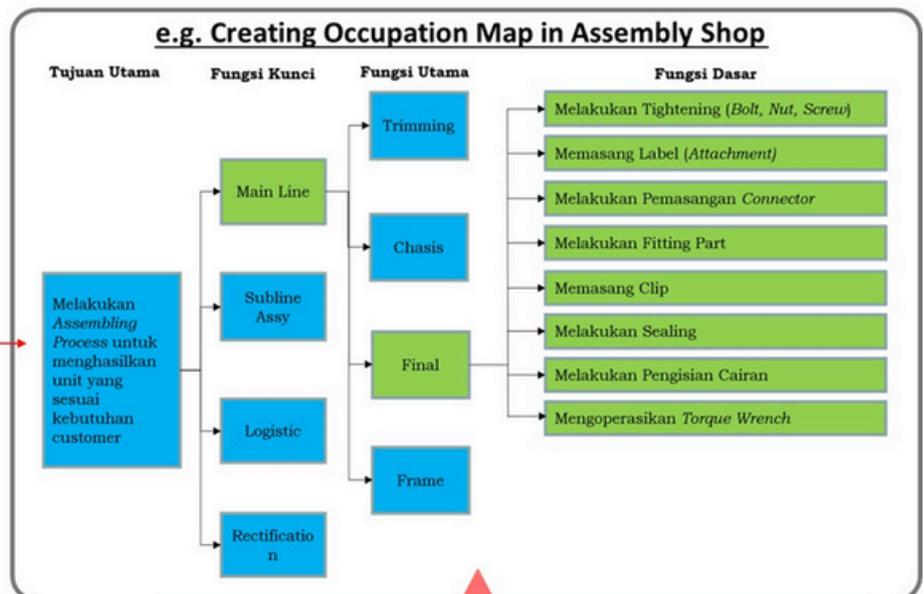
(1) Poin Umum

- Terkait produksi otomotif, setiap kali melakukan proses produksi, kami mengidentifikasi skill/keterampilan yang diperlukan (Press Die Maintenance, Press/Stamping, Press Quality Control, Welding Body, Welding Frame, Welding Quality Control, Painting, Assembly, Vehicle Inspection, Engine Assembly, Casting, Engine Inspection, Logistic dan lainnya). Terdapat 9 tingkat dari level 1 sampai 9 (ahli). Kami mengaplikasikan masing-masing jenis standar kompetensi sesuai yang dibutuhkan.
- SKKK (Standar Kompetensi Kerja Khusus) : Pada masing-masing lembaga, merumuskan karakteristik industri pada program pelatihan dan standar keterampilan teknis. (Misalnya SKKK PT. TMMIN)
- SKKNI (Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) : SKKNI adalah sertifikasi oleh pemerintah yang standar keterampilan teknisnya sama/mirip pada bidang industri sejenis.
- SI (Standar Internasional) : SI adalah standar sertifikasi yang dirumuskan berdasarkan Lembaga internasional seperti ISO, IEC dan lainnya. (Misalnya: ISO90001, ISO14001, TISI (Thai Industrial Standards Institute))
- Sebagai materi masukan, TMMIN menggunakan SKKNI, SKKK, SI untuk melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi kemampuan/keterampilan.

Main Function of Manufacturing Process at PT. TMMIN

Manufacture Process

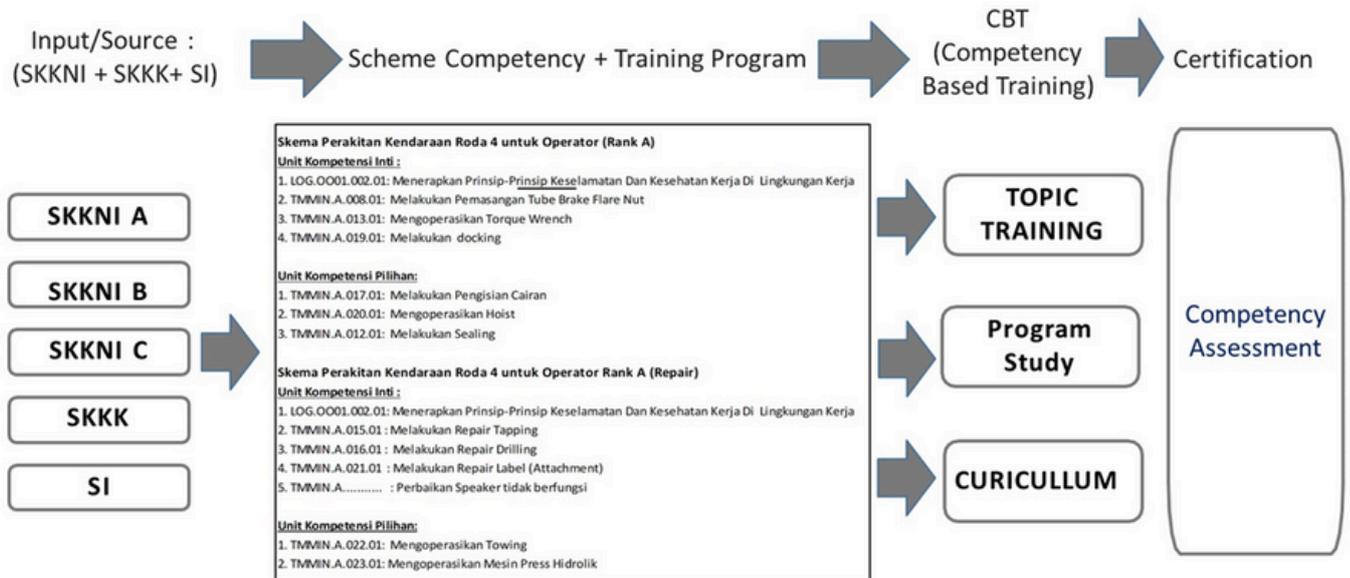
- Press Die Maintenance
- Press/Stamping
- Press Quality Control
- Welding Body
- Welding Frame
- Welding Quality Control
- Painting
- **Assembly**
- Vehicle Inspection
- Engine Assembly
- Casting
- Engine Inspection.
- Logistic.
- Et.



Production process very complex

Creating occupation map with all stakeholder

Hierarchy of SKKNI become programs

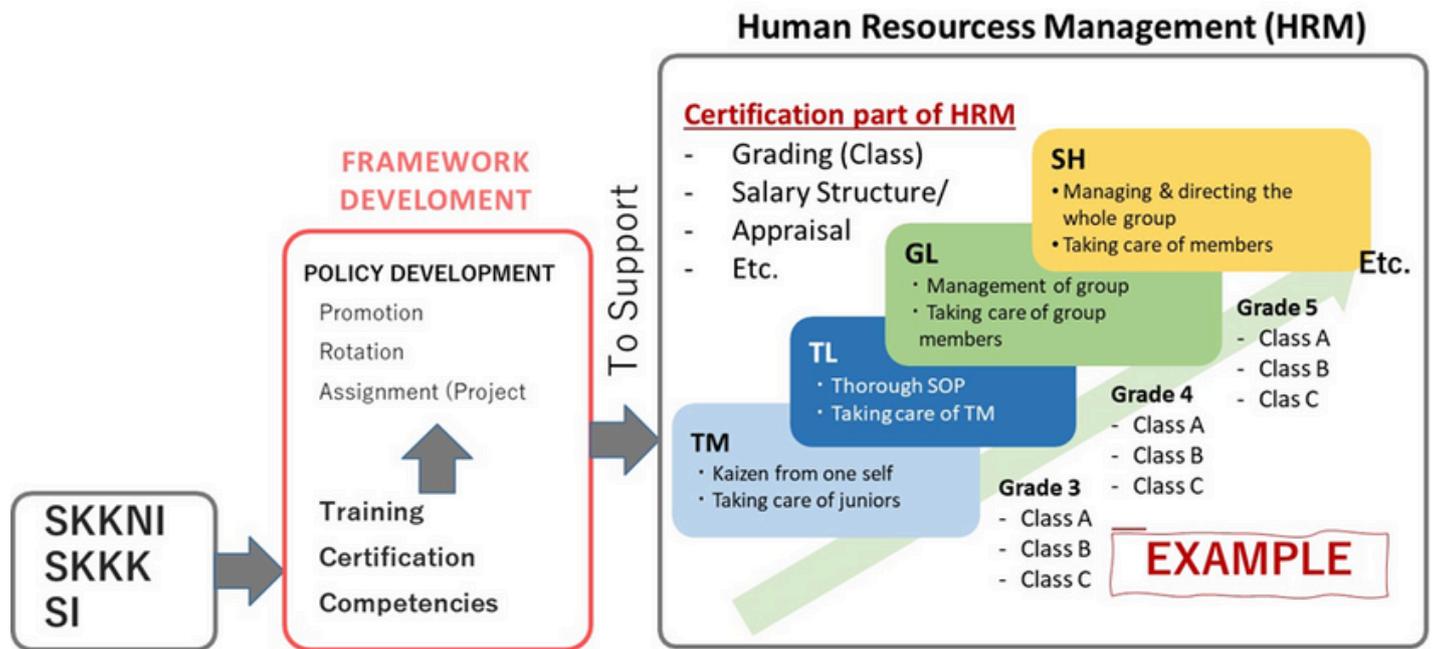


(2) Kontribusi terhadap Pengembangan SDM

- Perumusan SKKNI pada sektor otomotif Indonesia (Contoh: SKKNI untuk proses produksi otomotif roda 4, kodenya SKKNI 1792020 no.; tahun 2020 no. 179)
- Melaksanakan program pengembangan kompetensi (bekerjasama terkait kurikulum sekolah tinggi industri, melakukan program pelatihan kerja, pelatihan bagi karyawan) misalnya: memberikan pelatihan ① sikap terkait disiplin kerja, ② keselamatan kerja, 5R, Kaizen dan lainnya terkait budaya kerja, ③ welding, assembly, maintenance, QA dan Teknik keterampilan lainnya di sekolah industri. Melaksanakan pendidikan bagi instruktur, pengembangan mesin yg dipakai untuk pelatihan, mengadakan internship/PKL di perusahaan)
- Melaksanakan sertifikasi kompetensi (sertifikasi bagi siswa SMA perindustrian, sertifikasi program pelatihan kerja, sertifikasi bagi karyawan) misalnya: mengadakan program training dari unit SKKNI yang ada, SKK internal perusahaan, standar internasional, dan melakukan sertifikasi.
- Pada tahun 2017 TMMIN mendirikan LSP TMMIN sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi yang berdasarkan pada SKKNI untuk internal perusahaan.

(3) Menerapkan Sistem Sertifikasi Standar pada Sistem HR

- Sedang mempertimbangkan untuk memakai hasil dari evaluasi untuk promosi jabatan, kenaikan gaji, memberikan penghargaan dan lainnya.
- Menyusun pemetaan kompetensi yang diperlukan pada masing-masing departemen, meningkatkan level keterampilan di training center, ditambah lagi memperkuat skill melalui OJT di masing-masing departemen, dan mensertifikasi skill. Selain itu, memberikan job assignment.



(4) Penerapan Sistem Magang

Setiap tahun menerima 1000 orang peserta magang untuk pencari kerja dan siswa lulusan sekolah industri. Prosesnya seperti di bawah ini:

- (1) Memilih siswa magang
- (2) Melaksanakan praktek kerja di Learning Center
 - budaya perusahaan
 - keterampilan dasar terkait keselamatan dan skill dasar
 - melakukan orientasi
- (3) Latihan kerja (selama 6 bulan)
 - pelatihan berdasarkan OJT/SKKNI dan SKKK
 - berkesempatan untuk melakukan praktek kerja di setiap departemen
 - skill level up/ meningkatkan keterampilan
 - mempraktekkan budaya perusahaan
- (4) Sertifikasi
 - sertifikasi oleh LSP TMMIN
- (5) Pelatihan magang selesai (*Ada kemungkinan bagi peserta magang yang unggul akan direkrut oleh TMMIN. Sampai di tahap ini jumlah peserta yang direkrut sesuai pelatihan magang sebanyak 80%)

2. PT. Indonesia Steel Tube Works

(1) Ikhtisar

- Terkait sistem sertifikasi kompetensi, SKKNI diaplikasikan di bagian personalia, bagian produksi dan lainnya. Apabila mungkin, SKKNI digunakan pada penilaian personalia.

(2) Kontribusi perusahaan terhadap pengembangan SDM

- Kontribusi terhadap pengembangan SDM dilakukan dengan pemberian pelatihan hard skill dan softskill yang diadakan oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.
- Dengan membentuk talent management system.

(3) Penggunaan sistem sertifikasi dasar pada sistem personalia

- Menetapkan standar kinerja karyawan berdasarkan SKKNI. Menggunakan SKKNI pada proses perekrutan dan pelatihan. Terkait penilaian pada proses perekrutan dan pelatihan, perusahaan itu sendiri yang akan menetapkan pokok penilaian sesuai dengan SKKNI.
- Ditambah lagi, SKKNI sudah memiliki standar dari semua jenis pekerjaan. SKKNI digunakan sebagai dasar penilaian oleh personalia untuk menetapkan kenaikan gaji, promosi dan tunjangan. Misalnya, semua supervisor dan manajer sudah mempunyai sertifikasi SKKNI oleh BNSP.
- Contoh unit kompetensi SKKNI yang telah dimiliki secara khusus: M.701001.035.01
– Merancang program pembelajaran dan pengembangan.
- Setiap tahun mengadakan pelatihan internal perusahaan untuk pelatihan hard skill yang ditujukan untuk bidang pekerjaan, dan pelatihan soft skill yang ditujukan untuk karyawan.

(4) Pengaplikasian Sistem Magang

- Sistem magang yang ada dengan menggunakan standart kerja di ISTW untuk proses support produksi yang diambil dari Lulusan SMK sesuai dengan kriteria yang dimiliki.
- Dari sistem pemagangan ini ISTW juga melakukan pengembangan dengan membekali beberapa skill untuk lebih meningkat dan nantinya akan dievaluasi.
- Hasil evaluasi peserta magang yang memang memenuhi standart dan ada kebutuhan dari ISTW maka peserta magang tersebut diupgrade statusnya menjadi karyawan kontrak PKWT dengan ISTW.

PT. Indonesia Steel Tube Works

The "Kita Bisa!" Project



3. Perusahaan A

(1) Penggunaan sistem sertifikasi dasar pada sistem personalia

- Menggunakan sistem SKKNI di perusahaan. Dan juga menggunakan sistem sertifikasi kompetensi dari lembaga eksternal seperti BNSP, CISCO dan lainnya untuk bidang pekerjaan khusus seperti IT dan lainnya. SKKNI dipakai pada evaluasi secara menyeluruh di bagian personalia.
- Contoh penggunaan unit kompetensi SKKNI:
 - (1) Pada posisi di bagian HSE (Hardware Security Engine), kompetensi yang dipakai adalah 「SMK 3」 (M.7120310.001.01) dan 「Evaluasi Resiko」 (M.7120310.004.01).
 - (2) Pada bagian Fleet Technical Support, kompetensi yang diperlukan adalah 「Product Knowledge/pengetahuan tentang produk」 (kompetensi dasar di Perusahaan B).
 - (3) 「Teknik otomotif」 (OTO.KR10.009.03 dan OTO.KR10.015.03) .

4. Perusahaan B

(1) Ikhtisar

Terkait sistem sertifikasi kompetensi, Perusahaan C membuat program terkait keahlian di setiap divisi yang ada di supermarket. Di Jepang program keahlian itu sudah ada, dan program itu selain di perkenalkan juga dimodifikasi sesuai Perusahaan C. Perusahaan C ingin memperluas program itu di divisi lain di masa yang akan datang. Apabila kompetensinya sudah tercapai akan direfleksikan pada gaji.

(2) Pengaplikasian sistem magang

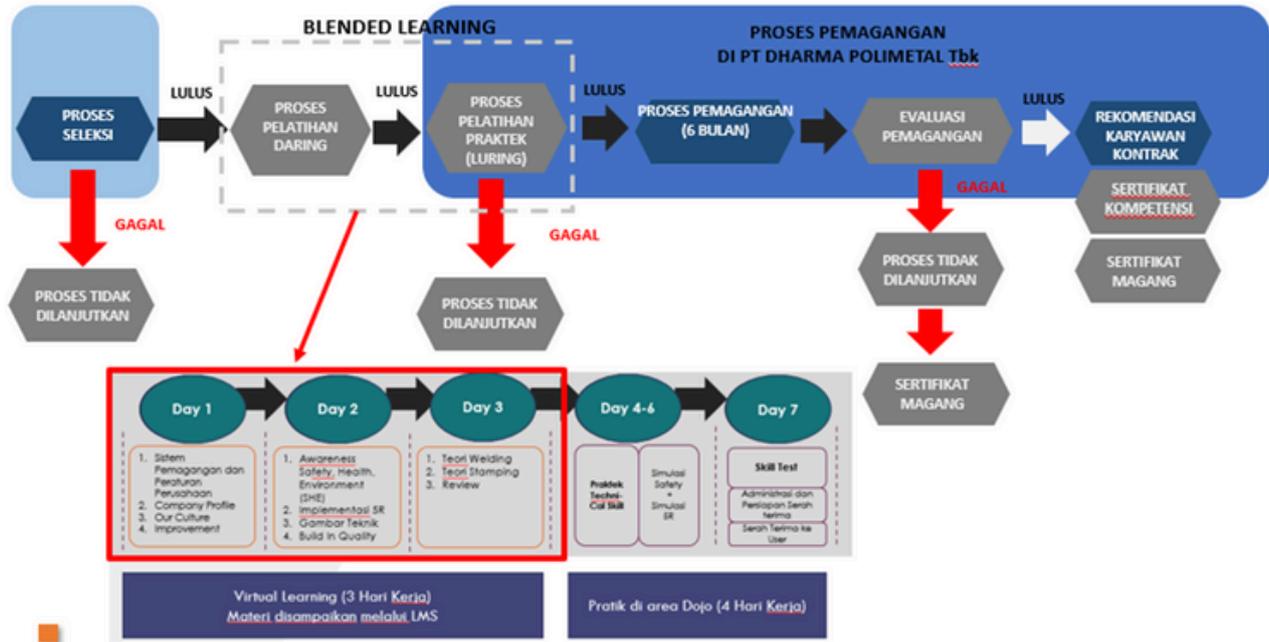
Program magang dilakukan sejak tahun 2018. Untuk para peserta magang pencari kerja lulusan SMA, kami meminta mereka untuk melakukan pekerjaan seperti kasir, pembuatan makanan olahan siap saji, dan pramuniaga. Pada awalnya, penerimaan peserta magang tidak berjalan lancar, dan berpikir tentang resiko perekrutan karyawan penuh waktu dan lainnya. Untuk itu kami membaginya menjadi 4 tahap dan melakukan uji coba dalam tiga bulan. Pada tahap ke-4, sistem pengupahan hampir sama dengan UMP dan sistem pengupahan lainnya. Sekarang sistem magang tersebut sudah stabil, dan pada saat program magang berakhir, kami pun merekrut mereka. Perekrutan siswa magang dilakukan melalui kerjasama dengan 2 – 3 Sekolah Menengah Atas lokal.

5. PT.Dharma Polimetal Tbk (DP)

(1) Program Pemagangan

- PT. Dharma Polimetal Tbk setiap tahun mengadakan Program Pemagangan yang merupakan upaya untuk memberikan kesempatan kepada para pencari kerja dan lulusan sekolah industri.
- Kurikulum Pemagangan disusun dengan menetapkan standar kompetensi yang berasal dari internal DP dan juga mengacu kepada SKKNI. Lama pemagangan selama 6 Bulan, diakhir pemagangan dilakukan uji kompetensi yang di laksanakan pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) PT. Dharma Polimetal Tbk.

Alur Proses Pemagangan



(2) Program Pemagangan di PT. Dharma Polimetal Tbk (DP)

Program Pemagangan PT. Dharma Polimetal Tbk (DP)		Operator Produksi Welding	Operator Produksi Stamping	Operator Fastener	Operator Finishing	Operator Logistik/IP	Operator Quality	Staff Administrasi
Nama Program --> Kompetensi								
Kompetensi Umum								
Menerapkan Dharma Culture / Philosophy	Internal DP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menerapkan 5R (Rings-Rapi-Resik-Rawat-Rajin)	Internal DP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu Memberikan "Suggestion System"	Internal DP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menerapkan Prinsip-Prinsip K3 Di Lingkungan Kerja	C.28LOG20.003.2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menerapkan Prosedur-Prosedur Mutu	C.28LOG15.002.2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kompetensi Khusus								
Mengukur Dengan Menggunakan Alat Ukur	C.28LOG12.008.2	✓	✓	✓	✓		✓	
Membaca Gambar Teknik	C.28LOG09.002.2	✓	✓	✓	✓			
Menggunakan Perkakas Tangan	C.28LOG18.001.2	✓	✓	✓	✓		✓	
Mengelas dengan proses las gas metal (Gas Metal Arc Welding) / GMAW	C.28LOG05.017.2	✓	✓	✓	✓			
Mengoperasikan dan Memantau Mesin/Proses Tingkat Dasar	C.28LOG07.022.2		✓					
Menerapkan Teknik-teknik Pabrikasi, Pembentukan dan Pelengkungan	C.28LOG05.009.2		✓					
Mengoperasikan Mesin Mekanik Umum	C.28LOG07.004.2			✓				
Melakukan Bongkar Pasang Kawat (wire) Jig dan Romel/Barrel	C.28LOG08.001.2				✓			
Melakukan Pre Treatment pada Proses Pelapisan Permukaan	C.28LOG08.002.2				✓			
Melakukan Perhitungan Matematis	C.28LOG20.006.2					✓		
Prosedur Mengelola Persediaan	C.28LOG11.015.2					✓		
Melakukan Proses Penerimaan di Gudang	C.28LOG11.013.2					✓		
Melakukan Proses Pengiriman di Gudang	C.28LOG11.014.2					✓		
Melakukan Pemeriksaan Produk	C.28LOG15.001.2						✓	
Mengaplikasikan Ketrampilan Dasar Komunikasi	ADM.PK01.001.01							✓
Berkomunikasi Melalui Telpon	ADM.PK01.002.01							✓
Mengoperasikan Komputer / Perangkat Keras	ADM.PK01.005.01							✓
Menggunakan Peralatan Kantor	ADM.PK01.006.01							✓
Menciptakan dan Menggunakan Dokumen dan Lembar Kerja Sederhana	ADM.PK02.003.01							✓
Memproduksi Dokumen di Komputer	ADM.PK02.004.01							✓
Melakukan Prosedur Administrasi	ADM.PK02.007.01							✓
Mengelola dan Menjaga Sistem Kearsipan	ADM.PK02.013.01							✓
Memelihara Data di Komputer	ADM.PK02.014.01							✓

PT. Dharma Polimetal di tahun 2022 melakukan penyusunan kamus kompetensi teknikal. Dalam penyusunan kamus kompetensi ini mengacu kepada Triputra Model Competency dan SKKNI. Kamus kompetensi yang sudah selesai disusun dan sedang diterapkan adalah kompetensi Welding dan Stamping.

Contoh Kompetensi Welding

A. Kelompok Unit Kompetensi Umum		
A.1	Menerapkan Company Culture	10 Key Behaviors Triputra DNA & Dharma Culture
A.2	Menerapkan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) di Tempat Kerja	P.85SOF00.015.1
A.3	Menerapkan Prinsip-prinsip K3 di Tempat Kerja	C.28LOG20.003.2
A.4	Melaksanakan Kegiatan Improvement	WI
B. Kelompok Unit Kompetensi Khusus/Teknikal		
B.1	Mampu Membaca Gambar Teknik	C.28LOG09.002.2
B.2	Menerapkan Prosedur Mutu (Built In Quality)	C.28LOG15.002.2
B.3	Melakukan Proses Pengelasan (Welding)	C.24LAS01.029.1
B.4	Mengukur dengan menggunakan alat ukur	C.28LOG12.008.2
B.5	Menggunakan perkakas tangan	C.28LOG18.001.2
B.6	Memelihara mesin & peralatan dengan Total Productive Maintenance	C.28LOG07.001.2

Contoh Kompetensi Stamping

A. Kelompok Unit Kompetensi Umum		
A.1	Menerapkan Company Culture	10 Key Behaviors Triputra DNA & Dharma Culture
A.2	Menerapkan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) di Tempat Kerja	P.85SOF00.015.1
A.3	Menerapkan Prinsip-prinsip K3 di Tempat Kerja	C.28LOG20.003.2
A.4	Melaksanakan Kegiatan Improvement	WI
B. Kelompok Unit Kompetensi Khusus/Teknikal		
B.1	Mampu Membaca Gambar Teknik	C.28LOG09.002.2
B.2	Menerapkan Prosedur Mutu (Built In Quality)	C.28LOG15.002.2
B.3	Mengoperasikan Mesin Press	C.29OKB02.004.2
B.4	Mengukur dengan menggunakan alat ukur	C.28LOG12.008.2
B.5	Menggunakan perkakas tangan	C.28LOG18.001.2
B.6	Memelihara mesin & peralatan dengan Total Productive Maintenance	C.28LOG07.001.2

PT. Dharma Polimetal Tbk (2023) saat ini sedang menyusun Kamus Kompetensi PPIC dengan mengacu kepada SKKNI. Kompetensi PPIC dibagi menjadi Delivery Control, Warehouse Finish Good, Adminstrasi PPC, Production Plan & Control, Driver Towing, dan juga Packaging.

Contoh Dari Production Plan & Control



PT DHARMA POLIMETAL Tbk

TECHNICAL COMPETENCE DICTIONARY



TRIPUTRA GROUP

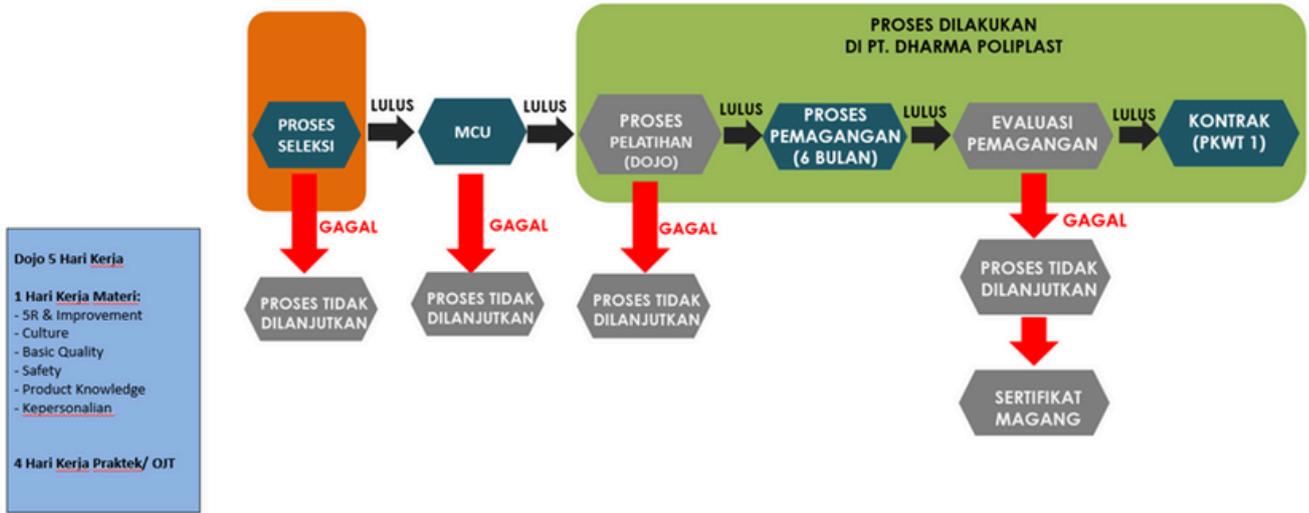
TECHNICAL COMPETENCE DICTIONARY		Dibuat	Direvisi	Ditabuh
Dept : PPIC	Job Area : PPC & LOGISTIC 2W & 4W OTHERS			
Tgl buat : 02 / 05 / 2023	Kompetensi : Production Plan & Control	Ipinik Anni A	Nico Darmawan	Hary R. R.
Kode : MK-DP-PPIC-06	Referensi : C.28LOG14.002.2 (SKKNI 2018-109)	DLC	PPIC Sect. Head	DLC Dept. Head
Definisi	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan produksi.			
Indikator Kunci <small>(untuk mencapai performance standar; atau/atau)</small>	: a) Memeriksa spesifikasi proses b) Menentukan urutan proses			
Batasan Variabel				
Konteks Variabel	a.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memeriksa spesifikasi proses, menentukan urutan proses a.2 Proses produksi mencakup rencana kerja yang mempunyai waktu spesifik yang diperhitungkan terhadap sumber daya a.3 Urutan proses mencakup langkah kerja yang progresnya bisa diperiksa a.4 Unit ini bisa diterapkan untuk salah satu dari tingkat proses manufaktur dan tidak terbatas pada proses pemersinan, pabrikasi, pengecoran, tempa, perakitan a.5 Unit ini juga bisa diterapkan untuk tahap proses produksi secara keseluruhan a.6 Unit ini tidak bisa diterapkan untuk pemisah diantara proses tersebut. Pekerjaan untuk unsur proses tersebut direncanakan dengan batas waktu tertentu yang memperhitungkan sumber yang ada a.7 Rencana proses menjelaskan langkah-langkah yang dibutuhkan secara detail, dan kejadian yang penting yang mana perkembangannya dapat diperiksa. Rencana tersebut dikembangkan sesuai dengan prosedur dan kebiasaan organisasi yang disetujui. Apabila rencana berdasarkan atas data engineering pendukung dan gambar engineering, unit ketrampilan yang sesuai harus dipelajari.			
Peralatan dan Perlengkapan	: a) Peralatan a.1 Data Engineering dan Proses Produksi b) Perlengkapan b.1 Alat Tulis Kantor (ATK)			
Peraturan yang diperlukan norma dan standar	: SOP & WI			
	: a) Norma a.1: Tidak ada b) Standar b.1 Tidak ada			
Panduan Penilaian	: a) Konteks Penilaian a.1 Unit kompetensi ini dapat diases di tempat kerja, di luar tempat kerja atau kombinasi keduanya. Apabila asesmen terjadi di luar tempat kerja, simulasi harus digunakan dengan karakteristik yang mencerminkan seperti kondisi tempat kerja nyata. a.2 Dalam pelaksanaannya peserta sertifikasi harus dilengkapi dengan peralatan/ perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang diperlukan a.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta sertifikasi, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen. a.4 Asesmen dapat dilakukan dengan metode pertanyaan lisan, pertanyaan tertulis, observasi demonstrasi, verifikasi portofolio, verifikasi pihak ketiga dan metode lain yang relevan.			
Skill Levelling				
	Basic Level 1	Apply Level 2	Intermediate Level 3	Advance Level 4
	Mampu mengetahui konsep production planning	Mampu mengaplikasikan konsep production planning	Mampu menganalisis permasalahan pada production planning	Mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan pada production planning

6. PT. Dharma Poliplast (DPP)

(1) Program Pemagangan

- PT. Dharma Poliplast setiap tahun mengadakan Program Pemagangan yang merupakan upaya untuk memberikan kesempatan kepada para pencari kerja dan lulusan sekolah industri.
- Kurikulum Pemagangan disusun dengan menetapkan standar kompetensi yang berasal dari internal DPP dan juga mengacu kepada SKKNI. Lama pemagangan selama 6 Bulan, diakhir pemagangan dilakukan uji kompetensi bekerja sama dengan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Dharma Polimetal.

Alur Proses Pemagangan



(2) Program Pemagangan di PT. Dharma Poliplast (DPP)

Program Pemagangan PT. Dharma Poliplast (DPP)		Operator Produksi Injection	Operator Perakitan Helm	Operator Support Produksi	Staff Administrasi	Operator Doubleseat
Nama Program ---->		DPP-001/INJC/20	DPP-002/ASY/20	DPP-003/SPO/20	DPP-004/ADM/20	DPP-005/DBS/20
Kompetensi						
Kompetensi Umum						
Budaya Perusahaan	Internal DPP	✓	✓	✓	✓	✓
Implementasi SR (Ringkas-Rapi-Resik-Rawat-Rajin)	Internal DPP	✓	✓	✓	✓	✓
Menerapkan Prinsip-prinsip K3 di Lingkungan Kerja	LOG.OO.01.002.01	✓	✓	✓	✓	✓
Basic Quality & menerapkan Prosedur-prosedur Mutu	LOG.OO.01.003.01	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu Membuat Suggestion System (SS)	Internal DPP	✓	✓	✓	✓	✓
Kompetensi Khusus						
Mampu Melakukan Proses Injection Part	C.293000.098.01	✓				
Mampu Melakukan Finishing dan Pengemasan	C.293000.098.01	✓				
Mampu Melakukan Proses Perakitan (Assy) Part Helm	C.293000.097.01		✓			
Mampu Melakukan Inspeksi Produk Hasil dari Perakitan	C.293000.097.01		✓			
Mampu Melakukan Pengemasan Produk Hasil Perakitan	C.293000.097.01		✓			
Mampu Melakukan Perhitungan Dasar	LOG.OO02.007.01			✓		
Mampu Melakukan Prosedur Pengelolaan Persediaan	LOG.OO11.005.01			✓		
Mengaplikasikan Ketrampilan Dasar Komunikasi	ADM.PK01.001.01				✓	
Mengoperasikan Komputer / Perangkat Keras	ADM.PK01.005.01				✓	
Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak	ADM.PK02.001.01				✓	
Mengakses dan Penarikan Data Komputer	ADM.PK02.002.01				✓	
Memproduksi Dokumen di Komputer	ADM.PK02.004.01				✓	
Menggunakan Teknologi Kantor	ADM.PK02.006.01				✓	
Melakukan Prosedur Administrasi	ADM.PK02.007.01				✓	
Mampu Melakukan Proses Pembuatan Busa Jok	C.29KAR04.015.1					✓
Mampu Melakukan Proses Pembuatan Cover Jok dan Aksesori Jok	C.29KAR04.018.1					✓
Mampu Melakukan Proses Perakitan Jok	C.29KAR04.019.1					✓

- PT. Dharma Poliplast di tahun 2022 melakukan penyusunan kamus kompetensi teknikal. Dalam penyusunan kamus kompetensi ini mengacu kepada Triputra Model Competency dan SKKNI. Kamus kompetensi yang sudah selesai disusun dan sedang diterapkan adalah kompetensi Injection

DAFTAR KAMUS KOMPETENSI OPERATOR INJEKSI		
KOMPETENSI GENERAL		
NO	KOMPETENSI	REFERENSI
A.1	Menerapkan Company Culture	10 Key Behaviors Triputra DNA & Dharma Culture
A.2	Menerapkan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) di Tempat Kerja	P.85SOF00.015.1 (SKKNI 2020-234)
A.3	Menerapkan Prinsip-prinsip K3 di Tempat Kerja	C.28LOG20.003.2 (SKKNI 2018-109)
A.4	Melaksanakan Kegiatan Improvement	WI-DPP-MI-01 (2019)
KOMPETENSI TEKNIKAL OPERATOR INJEKSI		
B.1	Mengidentifikasi Material & Produk untuk Operator Injeksi	-
B.2	Menerapkan Sistem Kualitas (Basic Quality)	C.28LOG20.004.2 (SKKNI 2018-109)
B.3	Mengukur dengan Menggunakan Alat Ukur	C.28LOG12.008.2 (SKKNI 2018-109)
B.4	Menggunakan Perkakas Tangan	C.28LOG18.001.2 (SKKNI 2018-109)
B.5	Melakukan Proses Produksi Plastic Injection Sebagai Operator Injeksi	C.293000.098.01 (SKKNI 2016-636) C.28LOG07.024.2 (SKKNI 2018-109)
B.6	Memelihara Mesin & Peralatan	C.28LOG07.001.2 (SKKNI 2018-109)

- PT. Dharma Poliplast Ø(2023) saat ini sedang Menyusun Kamus Kompetensi Engineering, juga mengacu kepada SKKNI yang ada.
- Kompetensi Engineering dibagi menjadi Process Engineer, Product Development, Mold Engineer dan Material Engineer.

Contoh Kompetensi Process Engineer

DAFTAR KAMUS COMPETENCY ENGINEER SPECIALIST (PROCESS ENGINEER)		
COMPETENCY MANDATORY		
NO	KOMPETENSI	REFERENSI
GK1	Penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	SKKNI LOG.OO01.002.01, C.28LOG20.003.2 (Penerapan K3)
GK2	Penerapan 5R	SKKNI C.301110.341.01
GK3	Gambar Teknik	SKKNI LOG.OO09.002.01
GK4	Company Culture	10 Key Behaviors Triputra DNA & Dharma Culture
COMPETENCY INTI		
KI1	Perancangan proses manufaktur	SKKNI C.293000.073.01, C.28LOG14.002.2
KI2	Trial Run	SKKNI C.293000.073.01
KI3	Value Analys & Value Engineer	SKKNI C.293000.138.01
KI4	Alat Ukur	SKKNI C.293000.081.01
DOKUMEN COMPETENCY (CORE TOOLS)		
CT1	BOM	SKKNI C.29KAR01.004.1
CT2	APQP	SKKNI C.293000.001.01, C.293000.003.01
CT3	PMEA	SKKNI C.3312RCM01.003.01 (SKKNI 2018:126)
CT4	MSA	SKKNI C.293000.065.01, C.293000.066.01
CT5	PPAP	SKKNI C.293000.081.01
CT6	SPC	SKKNI C.293000.068.01

7. Contoh di perusahaan yang lain

(1) Kontribusi perusahaan terhadap pengembangan SDM

- Sebagai perusahaan kami ingin mempelajari tehnik keahlian dalam lingkup yang luas, dan kami mulai membangun pusat pelatihan, membuat sistem kompetensi internal perusahaan untuk perbaikan dan pemeliharaan pabrik. [kimia]
- Bagian operator dan reparasi dipisahkan secara struktur organisasi, tapi kami berpikir agar operator dapat melakukan reparasi yang mudah ketika ditemukan tanda-tanda abnormal di tahap awal, dan supaya para operator memiliki keahlian reparasi. [kimia]

(2) Penggunaan sistem sertifikasi dasar pada sistem personalia

- Kompetensi manajemen di bagian personalia, pada level supervisor dan level di atasnya memiliki SKKNI. Hanya karena memiliki kompetensi tersebut, bukan berarti gajinya akan langsung naik, tapi karena meningkatnya pekerjaan, secara tidak langsung akan bermanfaat di sisi pengupahan. [mesin]
- Terkait SKKNI merupakan kompetensi yang wajib dimiliki terkait dengan kesehatan dan keamanan industri. Selain itu, pengelasan adalah kompetensi yang diperoleh dari Lembaga eksternal, dan hasilnya direfleksikan juga pada penilaian personalia secara menyeluruh. Khususnya terkait peningkatan keahlian pengelasan, masing-masing pelanggan juga memiliki perhatian yang tinggi, dan kami juga mengadakan kompetisi keahlian terkait pengelasan pada plat tebal. [mesin]

(3) Pengaplikasian sistem magang

- Siswa magang disarankan untuk memperoleh SIM forklift dan kompetensi untuk penanganan barang berbahaya. [mesin]